FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS

(Studi di Wilayah KPP Pratama Pare Kediri)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh:

LUSIYANA ETIKA PUTRI

NPM : 12.1.02.01.0065

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

LUSIYANA ETIKA PUTRI

NPM : 12.1.02.01.0065

Judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian /Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M.	**Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak**
NIDN. 0717066601	**NIDN. 0713026101**

ii

Skripsi oleh :

LUSIYANA ETIKA PUTRI

NPM : 12.1.02.01.0065

Judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 25 Juli 2016

Dan Dinyatakan tekah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M. _____
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak _____
3. Penguji II : Dian Kusumaningtyas, M.M. _____

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS

(Studi di Wilayah KPP Pratama Pare Kediri)

Lusiyana Etika Putri
12.1.02.01.0065
Ekonomi - Akuntansi
lusiyana.etikaputri@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan jasa timbal secara langsung. Kemauan membayar pajak perlu didukung dengan adanya kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dan kualitas pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sitem perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kemauan membayar pajak.

Pendekatan penelitian ini menggunakan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 50 responden yang terdaftar di KPP Pratama Pare Kediri. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak baik secara parsial maupun simultan

Kata Kunci : kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sitem perpajakan, kemauan membayar pajak

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945. Upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut salah satunya dengan pembangunan. Dalam melaksanakan pembangunan nasional masalah pembiayaan menjadi sangat vital. Pembiayaan pembangunan ini direalisasikan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional salah satunya adalah pajak. Kemauan membayar pajak (*willingness to pay tax)* dapat diartikan sebagai suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung (Rantung dan Adi, 2009). Kemauan untuk membayar pajak merupakan kewajiban yang mesti dilaksanakan oleh setiap warga negara mengingat hasil dari pembayaran pajak inilah yang digunakan untuk melakukan segala kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, selain itu juga untuk membiayai pembangunan dan perawatan segala fasilitas umum yang dapat digunakan oleh setiap warga negara itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan memberikan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas ".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diajukan di dalam masalah ini adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.
2. Wajib pajak banyak yang menghindari pajak dikarenakan masyarakat tidak mengetahui wujud konkret dari pembayaran pajak.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membayar pajak bagi penerimaan negara.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini terbatas pada kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, kualitas pelayanan terhadap wajib pajak serta kemauan wajib pajak dalam membayar pajak.
2. Wajib pajak dalam penelitian ini terbatas pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.
3. Penelitian ini hanya meneliti wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pare.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut diatas, maka dapat ditarik permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Adapun pertanyaan yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara kesadaraan membayar pajak terhadap kemauan untuk membayar pajak di KPP Pratama Pare Kediri?
2. Bagaimana pengaruh antara pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan terhadap kemauan untuk membayar pajak di KPP Pratama Pare Kediri?
3. Bagaimana pengaruh antara persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan terhadap kemauan untuk membayar pajak di KPP Pratama Pare Kediri?
4. Bagaimana pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap kemauan untuk membayar pajak di KPP Pratama Pare Kediri?
5. Bagaimana pengaruh secara simultan antara kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kemauan untuk membayar pajak di KPP Pratama Pare Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kesadaraan membayar pajak terhadap kemauan untuk membayar pajak di KPP Pratama Pare Kediri.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan terhadap kemauan untuk

membayar pajak di KPP Pratama Pare Kediri.

3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi atas efektivitas sistem perpajakan terhadap kemauan untuk membayar pajak di KPP Pratama Pare Kediri.
4. Untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan wajib pajak terhadap kemauan untuk membayar pajak di KPP Pratama Pare Kediri.
5. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kemauan untuk membayar pajak di KPP Pratama Pare Kediri.

II. METODE

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemauan membayar pajak, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, dan kualitas pelayanan kepada wajib pajak.

2. Definisi Operasional

a. Variabel Terikat (Y)

Kemauan membayar pajak merupakan suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (ditetapkan dengan peraturan yang berlaku) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung.

b. Variabel Bebas (X)

1) Kesadaran membayar pajak (X_1)

Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana seseorang memahami, mengetahui dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar sesuai tata cara yang berlaku dengan benar, sukarela, dan bersungguh-sungguh untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

2) Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan (X_2)

Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan merupakan penalaran dan penangkapan makna tentang peraturan perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Persepsi yang baik atas efektivitas sitem perpajakan (X_3)

Persepsi merupakan proses kegiatan seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat dan menafsirkan yang memungkinkan situasi, dimana peristiwa yang dapat memberikan kesan perilaku yang positif atau negatif.

4) Kualitas pelayanan (X_4)

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, jasa, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif.

Pendekatan penelitian ini menggunakan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat atau wilayah yang menjadi objek di dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas dan terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pare di Kediri.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai April 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas dan terdaftar di KPP Pratama Pare di Kediri. Pemilihan Kabupaten Kediri sebagai objek penelitian didasarkan pada peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemauan membayar pajak di KPP daerah Kabupaten Kediri.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *simple*

random sampling. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan menggunakan regresi berganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini ada 4 variabel independen dan 1 variabel dependen, maka jumlah anggota sampel 10 x 5 = 50. Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah kegiatan yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari konsumen yang berwujud angket yang berisi tentang sejumlah pertanyaan.

Adapun data yang diperoleh dari penyebaran angket ini adalah data kuantitatif, karena setiap jawaban responden diberi skor yang kemudian datanya diolah. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

Ukuran untuk menjelaskan pertanyaan dari data yang berkaitan dengan persepsi responden secara deskriptif terhadap suatu objek digunakan prosedur analisis likert. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala Likert dengan 5 poin, yaitu:

Tabel 1

STS	TS	RR	S	SS
1	2	3	4	5

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
RR = Ragu-ragu
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini harus di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur

sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isu atau arti sebenarnya yang diukur (Ghozali, 2013:52).

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, kualitas pelayanan terhadap wajib pajak dan kemauan membayar pajak memilikinilai r hitung yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan (α) 5%. Maka seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013:47) uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini reliabel karena masing-masing variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti apabila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survei, studi kepustakaan, metode kuesioner (angket).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

2. Analisis Linier Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu teknik statistik multivariat yang digunakan untuk menguji pengaruh sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon}$$

Keterangan:

Y = Kemauan membayar pajak
α = Konstanta
β = Koefisien regresi
X1= Kesadaran membayar pajak
X2= Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan
X3= Persepsi yang baik atas sistem perpajakan
X4= Kualitas pelayanan terhadap wajib pajak
ε = Error

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau

bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

5. **Koefisien Determinasi (Uji R^2)**

Menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Grafik histogram menunjukkan pola yang berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri sehingga data berdistribusi normal.

Grafik *normal probability plots* menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dan berada di sekitar garis diagonal sehingga data berdistribusi normal.

2) Analisis Statistik

Hasil uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) menunjukkan tingkat signifikansi 0,595, maka angka lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistibusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai *tolerance* dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Grafik *Scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hal ini hasil data menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskesdastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), dengan melihat *Durbin-Watson*, dengan ketentuan jika nilai $d_U < DW < 4 - d_U$ berarti bebas autokorelasi. diketahui nilai Durbin-Watson (DW)

sebesar 1,875, jumlah sampel N=50 dan jumlah variabel independen 4 (K=4) = 4,50, maka diperoleh nilai du=1,7214. Nilai DW 1,875 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,7214 dan kurang dari (4-du) 4 - 1,7214 = 2,279, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$Y = 11,746 + 0,304\ X_1 + 0,263\ X_2 + 0,180\ X_3 + 0,177\ X_4 + \varepsilon$

3. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,432. Dengan demikian menunjukkan bahwa kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dan kualitas pelayanan mampu menjelaskan kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas sebesar 43,2% dan sisanya yaitu 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas

Berdasarkan hasil uji t variabel kesadaran membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak dengan nilai sig. 0,026 < 0,05, sehingga secara parsial kesadaran membeyar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih dan Yulianawati (2011) yang menyatakan bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Semakin besar kesadaran membayar pajak maka akan semakin tinggi tingkat kemauan membayar pajak.

Hal ini menunjukkan sikap wajib pajak tentang kesadaran terhadap perpajakan

cukup baik artinya wajib pajak sadar dan mengerti akan penundaan membayar pajak dapat berdampak pada sumber penerimaan negara yang bisa mengakibatkan terhambatnya proses pembangunan negara. Selain itu semakin tinggi tingkat kesadaran membayar pajak maka semakin tinggi pula tingkat kemauan membayar pajak. Hal ini perlu diperhatikan oleh pihak-pihak terkait agar para wajib tetap sadar akan membayar pajak dan mempunyai pandangan positif terhadap pajak.

2. **Pengaruh pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas**

Berdasarkan hasil uji t variabel pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak dengan nilai sig. 0,008 < 0,05, sehingga secara parsial pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayati dan Nurlis (2010) dan Handayani,dkk (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman sangat penting dalam membantu wajib pajak melaksanakan kewajibannya, khususnya tentang peraturan perpajakan dan sanksi dendanya. Sebagian wajib pajak memperoleh pemahaman mengenai perpajakan selain dari petugas pajak melainkan memperoleh pengetahuan dari media sosial seperti radio, televisi, internet, dan lain sebagainya. Tanpa adanya pengetahuan dan pemahaman, wajib pajak akan mengalami kesulitan dalam mendaftarkan diri, mengisi SPT dan membayar pajaknya.

3. **Pengaruh persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas**

Berdasarkan hasil uji t variabel persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak dengan nilai sig. 0,046 < 0,05, sehingga secara parsial persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rantung dan Adi (2009) yang menyatakan bahwa persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak mau membayar pajak apabila jumlah pajak yang harus dibayar tidak memberatkan atau menyulitkan wajib pajak. Dengan adanya sitem perpajakan yang baru, wajib pajak akan lebih dimudahkan dalam pembayaran pajaknya. Wajib pajak hanya perlu membuka situs dirjen pajak dan mengisi kolom yang sudah disediakan. Dengan begitu wajib pajak dapat melihat transparansi dalam pengenaan pajak. Pada era globalisasi seperti ini, mengakses internet sangatlah mudah. Hal seperti ini pada akhirnya akan membentuk persepsi yang baik oleh wajib pajak mengenai perpajakan.

4. **Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas**

Berdasarkan hasil uji t variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak dengan nilai sig. 0,043 < 0,05, sehingga secara parsial kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih

dan Yulianawati (2011) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Hal ini menunjukkan sikap wajib pajak cukup memiliki kepercayaan terhadap pelayanan yang berkualitas yang telah dilakukan oleh petugas. Kemauan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak tergantung pada bagaimana petugas pajak memberikan mutu pelayanan yang terbaik kepada wajib pajak.

5. **Pengaruh kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas**

Hasil Uji F menunjukkan sebesar 0,000 < 0,05, maka secara simultan kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

C. KESIMPULAN

Data yang diambil berdasarkan dari hasil kuesioner yang di isikan kepada para responden dan dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.
2. Uji hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.
3. Uji hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa persepsi yang baik atas efektivitas

sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

4. Uji hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.
5. Kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anu, Antonius, 2004, "*Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Salatiga*". Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana (tidak dipublikasikan).

Dwi Indah Widaningrum. 2007. *Identifikasi kemampuan dan kemauan membayar masyarakat berpenghasilan menengah rendah*. (Online), tersedia: http://kk.pl.itb.ac.id/ppk. diunduh pada tanggal 2 Desember 2015.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi kelima. Semarang: BP UNDIP.

Halim, abdul,dkk. 2014. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat

Handayani,dkk., 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*. (Online), tersedia: http//sna.akuntansi.unikal.ac.id //085-PPJK-14_2.pdf., diunduh pada tanggal 22 November 2015.

Hardiningsih, Pancawati dan Yulianawati, Nila. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *(The Factors that influence the willingnes to pay the tax). Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol. 3 No. 1 Hal: 126-142

ISSN: 1979-4878. (Online), tersedia: http//unissula.ac.id//472-699-1-SM pancawati hardiningsih.pdf., diunduh pada tanggal 29 November 2015.

Irianto, Slamet Edi, 2005, *Politik Perpajakan: Membangun Demokrasi Negara*, UII Press: Yogyakarta.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 Tahun 2013 *Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*.

Permadi, dkk. 2013. Studi Kemauan Membayar Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi pada KPP pratama pekanbaru). *Jurnal Ekonomi Akuntansi* Vol.21 No.2. Universitas Bina widya pekanbaru. (Online), tersedia: http://ejournal.unri.ac.id/index. php /JE/article/view/1750-3478-1-SM_2 tedi permadi.pdf., diunduh pada tanggal 29 November 2015.

Rantung, T.V & Adi, P.H. 2009. Dampak Sunset Policy terhadap Faktor-faktot yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Makalah Simposium Nasional Indonesia Perpajakan* II. FE Universitas Trunojoyo Madura. (Online), Tersedia: http://digilib.mercubuana.ac.id/ /dampak-sunset-policy_3.pdf., diunduh pada tanggal 22 November 2015.

Sugeng. 2014. *Perpajakan Teori dan Aplikasi.* Kediri: Dimar Intermedia

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: Alfabeta

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 *Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.*

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 *Tentang Perubahan Keempat Atas*

Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

Waluyo, 2007, *Perpajakan Indonesia*, Salemba Empat: Jakarta.

Widayati dan Nurlis. 2010. *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak WAjib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus pada KPP Pratama Gambir Tiga)"*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.

Wijaya, Tony, 2013, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, Graha Ilmu: Yogyakarta.